
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 4 | Nomor 2 | Juni |2020

e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

**Penguatan Pengabdian Dalam Penerapan Mitigasi Bencana Tanah Longsor
Dan Banjir Di Nagori Totap Majawa Kecamatan Tanah Jawa
Kabupaten Simalungun**

Ilmu Sosial dan Ilmu politik

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹.Jehan Ridho Izharsyah, ². Faizal Hamzah Lubis, ³.Sigit Hardiyanto

Email: jehanridho@umsu.ac.id

Kata Kunci

Penerapan mitigasi bencana tanah
longsor dan banjir, Sosialisasi

Correspondensi Author

Jehan Ridho Izharsyah, Faizal Hamzah
Lubis, Sigit Hardiyanto

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Jl. Kapt.Mukhtar Basri No 3

Email: jehanridho@umsu.ac.id

Abstrak

Bencana merupakan salah satu aktivitas bumi yang tidak pernah diketahui oleh manusia kapan datangnya. Akan tetapi, manusia juga mampu untuk dapat meminimalisir akan terjadinya bencana. Manusia memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap terjaga keseimbangannya. Hal inilah yang menjadi catatan dalam memitigasi terjadinya bencana. Bahwasannya manusia sebagai pelaku dan penerima dampak akan bencana. Dalam pelaksanaan mitigasi bencana masyarakat akan dilatih bagaimana menjaga keseimbangan lahan dan lingkungan seperti sosialisasi, pelatihan dengan ekspetasi *go green*, kemudian masyarakat diajarkan bagaimana menyusun penganggaran melalui RAPdes bencana desa, membentuk forum komunikasi dan relawan desa untuk bencana desa. Proses sosialisasi dan pelatihan ini bagian dari penguatan desa terhadap bencana. Karena pemahaman masyarakat akan lingkungan sangatlah penting. Kemudian, RAPdes bencana desa untuk dapat membantu desa dalam mengendalikan aktifitas bencana, kemudian pembentukan forum komunikasi dan relawan desa untuk cepat tanggap dan memberikan pertolongan terhadap masyarakat agar tidak terciptanya traumatis masyarakat.

Pendahuluan

Desa Totap Majawa Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun merupakan mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desa ini banyak menghasilkan potensi alam seperti padi, jagung dan tumbuhan- tumbuhan produktif lainnya dan menjadi desa Percontohan di Tahun 80-an di Sumatera Utara.

Menurut data yang terhimpun dari laporan Kebencanaan di Kabupaten Simalungun, Sudah hampir 5 Tahun terakhir ini bencana Banjir sering terjadi di Desa Totap Majawa. *Pertama*, dikarenakan intensitas hujan yang cukup tinggi di bulan bulan tertentu di Kabupaten Simalungun. *Kedua*, Aliran Sungai yang tidak begitu baik dalam pengairannya dan banyak penyebab lainnya. Desa Totap Majawa kurang lebih memiliki 6 Dusun, tetapi dusun yang sering mengalami banjir dan longsor itu dusun 4 dan 5 dusun yang ada di Tetap Rejo yang berbatasan langsung dengan PTPN 4 Perkebunan Bah Jambi Emplasmen. Bencana tersebut sedikit banyaknya telah merugikan warga Desa sampai memakan satu korban jiwa. Maka dari itu ada beberapa rencana yang ingin dilakukan diantaranya: Desa Totap Majawa dalam memitigasi bencana harus memiliki Dokumen Kebencanaan dalam hal ini penyediaan lokasi dan petanda rawan bencana, *Kedua*, Desa Totap Majawa harus menguatkan kelembagaan seperti lembaga

khusus dalam penanganan bencana desa, *Ketiga*, Desa Totap Majawa sudah harus bisa menyusun dokumen Anggaran, dan terakhir Penguatan Partisipasi masyarakat dalam hal kebencanaan. Desa Totap Majawa yang merupakan mitra pengabdian memiliki masalah diantaranya dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain belum tersedianya lokasi dan petanda di lokasi-lokasi rawan bencana, belum tersedianya lembaga khusus untuk menangani bencana di desa, belum tersedianya dokumen penentuan anggaran di RAPdes, tingkat pemahaman, partisipasi dan pemahaman akan bencana sangat minim

Metode/Material

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu tahapan awal adalah menyusun Dokumen Kebencanaan berupa Dokumen yang disosialisasikan kepada masyarakat. Maksud dari kegiatan ini agar seluruh kegiatan terdokumentasi dengan baik melalui contoh penganggaran dan lain- lain. Tahapan *Kedua*, membantu desa dalam menyusun kelompok masyarakat yang tergabung dalam “Forum Relawan Penanggulangan Bencana”. Tahapan terakhir, mensosialisasikan Mitigasi bencana ini kepada masyarakat dengan memberikan petanda terhadap bahaya bencana kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Program kemitraan masyarakat penguatan pengabdian dalam penerapan mitigasi bencana tanah longsor dan banjir di Nagori Totap Majawa Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun telah dilaksanakan sejak bulan Juni 2020. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah diantaranya adalah Sosialisasi kegiatan program kemitraan masyarakat di Nagori Totap Majawa Kabupaten Simalungun yang dilaksanakan oleh tim pengabdian tentang bagaimana penguatan dalam penerapan mitigasi bencana tanah longsor dan banjir. Kegiatan sosialisasi kepada mitra pengabdian yang berlokasi di aula Nagori Totap Majawa. Materi yang disajikan berupa Penguatan kelembagaan Relawan Bencana, Komunikasi Mitigasi Bencana dan Mitigasi Bencana dalam Bingkai Media Sosial.

Selanjutnya peninjauan lokasi banjir dan tanah longsor di dusun III, IV dan VI yang terdampak dari ditutupnya aliran sungai oleh masyarakat. Identifikasi alat-alat yang dibutuhkan oleh mitra pengabdian sekaligus Pemberian alat sirine tanggap bencana kepada masyarakat Selain itu tim memberikan relawan tanggap bencana berupa atribut baju bagi relawan tanggap bencana.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai mitigasi bencana ini memberikan kontribusi bagi masyarakat seperti informasi yang berkembang seputar kebencanaan, membuat struktur kelembagaan relawan bencana.



Gambar 1. Tim Memberikan Materi **Penguatan kelembagaan Relawan Bencana**



Gambar 2. Tim Memberikan Materi

Mitigasi Bencana dalam Bingkai Media

Sosial



Gambar 3. Tim Memberikan Materi Komunikasi Mitigasi Bencana



Gambar 4. Peninjauan Lokasi Banjir



Gambar 5. Kunjungan salah satu keluarga korban meninggal akibat banjir

Simpulan dan Saran

Dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai mitigasi bencana Penguatan Pengabdian Dalam Penerapan Mitigasi Bencana Tanah Longsor Dan Banjir di Nagori Totap Majawa Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun bahwa masyarakat desa Totap Majawa memiliki

respon yang cukup tinggi terhadap kegiatan-kegiatan mitigasi bencana dan melakukan kegiatan yang terkait dengan kebencanaan. Disamping itu masyarakat terlihat antusias mengikuti kegiatan ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang muncul saat kegiatan berlangsung. Disamping itu juga sudah saatnya lembaga perguruan tinggi masuk

kedalam sendi-sendi kehidupan masyarakat agar terbentuknya sinergitas antara masyarakat dengan perguruan tinggi.

Referensi

- Baco S L, Kahirun, Hasani U O. 2017. *Analisis Daerah Rawan Banjir Dan Tanah Longsor Di Daerah Aliran Sungai Latoma Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Ecogreen Vol. 3 No. 2. Hal. 71 – 78. ISSN 2407 – 9049.
- Dokumen Kebencanaan Provinsi Sumatera Utara tahun 2015-2020.
- Dokumen Kebencanaan Kabupaten Simalungun tahun 2019
- Faizana F, Nugraha AL, Yuwono BD. 2015. *Pemetaan risiko bencana tanah longsor Kota Semarang*. Jurnal Geodesi Undip. Vol.4 No. 1: 223-234
- Ramadhani N I dan Idajati H. 2017. *Identifikasi tingkat bahaya bencana longsor, Studi kasus: Kawasan Lereng Gunung Lawu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah*. Jurnal Teknik ITS. Vol. 6, No. 1: C87-C90.
- Sandra, Rosalia. (2015). *Purworejo Rawan Bencana Kedua Se-Jawa Tengah*. Dalam <http://www.sorotpurworejo.com/beritapurworejo-292-purworejo-rawan-bencanakedua-sejawatengah.html>.
- Sitepu F, Selintung M, Harianto T. 2017. *Pengaruh Intensitas Curah Hujan dan Kemiringan Lereng Terhadap Erosi yang Berpotensi Longsor*. Jurnal JPE, Vol. 21, No. 1
- Soewandita H. 2018. *Analisis Kawasan Rawan Longsor Dan Keterkaitannya Terhadap Kualitas Tanah Dan Penggunaan Lahan (Kasus Di Kawasan Agribisnis Juhut Kabupaten Pandeglang)*. Jurnal Alami (e-ISSN : 2548-8635), Vol. 2, No. 1
- Yuniarta H, Saido A P, Purwana Y M. 2015. *Kerawanan Bencana Tanah Longsor Kabupaten Ponorogo*. e-Jurnal Matriks Teknik Sipil hal. 194-201.
- <https://medan.tribunnews.com/2019/08/21/saluran-irigasi-di-simalungun-rusak-bertahun-tahun-warga-terancam-kena-bencana-longsor>.
- <https://regional.kompas.com/read/2019/04/02/19551601/gubernur-sumut-buat-tim-telusuri-penyebab-jalan-longsor-di-simalungun>
- <https://regional.kompas.com/read/2019/04/02/19551601/gubernur-sumut-buat-tim-telusuri-penyebab-jalan-longsor-di-simalungun>
- <https://akuratnews.com/banjir-bandang-dan-longsor-simalungun-cermin-kondisi-hutan-saat-ini/>